

## Abstrak

Penelitian ini akan membahas tentang intervensi militer GCC yang diinisiasi oleh Arab Saudi ke Bahrain pada 2011. Pada saat itu Bahrain sedang dilanda gelombang demonstrasi sebagai dampak dari revolusi musim semi di Timur Tengah. Intervensi Arab Saudi ini menjadi hal yang tidak biasa karena pasukan yang dikirim berusaha untuk meredam aksi demonstrasi yang terjadi di luar yuridiksinya. Respon dramatis ini menarik perhatian banyak pihak khususnya yang berusaha untuk memahami kebijakan luar negeri Arab Saudi. Penelitian ini berusaha untuk melakukan analisa terhadap respon Arab Saudi tersebut melalui perspektif konstruktifis. Peneliti melihat pada aspek struktur normatif yang dimiliki oleh Arab Saudi demi menjelaskan alasan dibalik intervensi tersebut. Struktur normatif sendiri terdiri atas identitas dan norma perilaku negara dalam menghadapi sebuah kasus. Dalam hal ini adalah identitas Salafisme dan norma perilaku Arab Saudi dalam menghadapi aktivisme Syiah di dalam negerinya. Hal yang peneliti temukan adalah kaitan antara struktur normatif yang dimiliki Arab Saudi dengan memiliki korelasi dengan keputusan untuk melakukan intervensi. Aktivisme politik Syiah memicu reaksi dari struktur normatif Arab Saudi yang mengidentifikasinya sebagai ancaman dan segera melakukan tindakan koersif untuk meredamnya. Pola-pola penindakan represif yang umum di Arab Saudi ternyata diaplikasikan dalam kebijakan luar negerinya. Intervensi militer GCC di Bahrain menjadi contoh bagaimana struktur normatif internal sebuah negara berdampak pada negara lainnya.

**Kata Kunci:** Arab Saudi, Bahrain, GCC, Intervensi, Struktur Normatif